

**PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA KELAS RENDAH DI MI
MODERN SATU ATAP AL- AZHARY AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:
HALIMATUS SA'DIYAH

NIM. 1323305154

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 1323305154
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

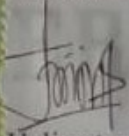
Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas Rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Mei 2020

Hormat Kami,




Halimatus Sa'diyah
NIM. 132335154



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax (0281) 636553 www.iainpurwokerto.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA KELAS RENDAH
DI MI MODERN SATU ATAP AL-AZHARY AJIBARANG

Yang disusun oleh : Halimatul Sa'diyah, NIM : 1323305154, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin,
tanggal : 08 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. Suwito, MAg.
NIP.: 19710424 199903 1 002

Mujibur Rohmah, M.S.I
NIP.: 19830925 2015 03 1002

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Habbullah, MPd.
NIP.: 19690510 2009011 002

Mengetahui :
Dekan



Dr. H. Suwito, MAg.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 1323305122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas Rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.


Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat untuk dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 April 2020

Dosen Pembimbing



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

**PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(TIK)**

**PADA KELAS RENDAH DI MI MODERN SATU ATAP AL- AZHARY
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Halimatus Sa'diyah

NIM 1323305154

Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Komputer yang merupakan muatan lokal. Pembelajaran TIK memiliki kesamaan dengan pembelajaran lain, berbeda halnya dengan Pembelajaran TIK lebih banyak pembelajaran dengan praktek langsung pada Laboratorium Komputer. Pembelajaran TIK pada kelas rendah juga dapat memberikan kesan yang sangat mendalam kepada peserta didik saat proses penerimaan pembelajaran berlangsung, sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembelajaran TIK pada kelas rendah di MI Modern Satu Atap Al- Azhary Ajibarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari guru kelas serta guru mata pelajaran TIK, siswa kelas 1, 2 dan 3 serta Kepala Madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran TIK pada kelas rendah di MI Modern Satu Atap Al- Azhary Ajibarang telah menggunakan komputer dan pembelajaran berlangsung di Laboratorium Komputer dan di sertai dengan tahapan yang meliputi: Pembukaan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Di pembelajaran TIK semua siswa dari kelas 1 (satu) sudah menggunakan komputer masing-masing dengan hal tersebut pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan siswa mengetahui dalam menggunakan komputer bagaimana semestinya dengan panduan guru kelas dan guru mata pelajaran TIK dan anak mandiri dalam pembelajaran selajaknya pada pembelajaran mata pelajaran biasa yang hanya berbasis teori.

Kata Kunci : Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

MOTTO

“Kebiasaan adalah kualitas jiwa”
(Ibnu Kaldun)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta nikmat-Mu skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Bapak Akhmad Sunardi Wardo dan Ibu Suwarti yang selalu mengiringi dan memberikan dukungan moril maupun materil serta kasih sayang serta panjatan do'a yang tak hentinya serta motivasi yang tak ternilai kepada penulis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. *Shalawat* serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat dengan judul “Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas Rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas”. Penulis menyadari dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang sekaligus dosen pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberi saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Munawir, S.Th.I., selaku Penasehat Akademik PGMI D Angkatan 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Muakhirah, S.Pd Kepala Madrasah Ibtidaiyah Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Guru dan Karyawan TU MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

7. Kakak Eka Verianto beserta keluarganya yang telah menjadi inspirasi semangat dan perhatiannya, dorongan baik lahir maupun batin.
8. Adik tercinta Yosie Fajri Ibrahim yang telah memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis
9. Keluarga besar Hj. Eyang Mardjana, yang senantiasa memberikan motivasi, do'a serta dorongan materi dan non materiil.
10. Kaka tercinta (Kasroh) yang selama ini menjadi teman terbaik dan semoga kebaikan selalu menyertai hingga nanti sampai menjadi teman Halal.
11. Teman-teman seperjuangan di keluarga PGMI D dan sahabat-sahabatku angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan sarannya.
12. Teman-teman ku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan canda tawanya Saras, Tholib, Ipit, Rahma Dian, Alpan, Danip, Ziyah dan teman-teman yang lainyang tidak dapat penulis satu persatu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Purwokerto, 15 April 2020

Penulis,



Halimatus Sa'diyah
NIM.1323305154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA KELAS RENDAH DI MI MODERN SATU ATAP AL- AZHARY AJIBARANG.....	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Karakteristik Pembelajaran.....	12
3. Komponen Pembelajaran.....	14
4. Perencanaan Pembelajaran	16
5. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	17
6. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.....	21
7. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	27
8. Evaluasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	28

9. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran TIK.....	29
BAB III PENDAHULUAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA	35
A. Gambaran Umum MI Modern Al- Azhary Ajibarang.....	35
1. Profil MI Modern Al- Azhary Ajibarang	35
2. Keadaan Guru MI Modern Al- Azhary Ajibarang	37
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Modern Al-Azhary Ajibarang	38
4. Visi, Misi dan Tujuan MI Modern Al- Azhary Ajibarang	39
B. Gambaran umum siswa MI Modern Al- Azhary Ajibarang	39
C. Penyajian data	40
1. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas rendah	40
2. Kemampuan guru dalam pembelajaran TIK	51
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut terdapat unsur guru materi, metode, strategi media alat, dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran merupakan usaha untuk membuat siswa belajar. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Selanjutnya, Gagne menjelaskan, bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah keadaan atau aspek fisiologis seperti tonus (tegangan otot), kebugaran tubuh siswa, faktor rohaniah/ faktor psikologis seperti motivasi, tingkat kecerdasan, bakat dan sikap siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor lingkungan siswa dan non sosial, termasuk faktor sosial seperti guru dan teman sekolah, faktor non sosial seperti gedung sekolah letak geografis sekolah, lingkungan keluarga, cuaca dan waktu belajar yang digunakan¹

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsepnya. Masa depan yang kian dinamis dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh umat manusia pada

abad ke-21 memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai macam rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Hal tersebut tidak hanya terkait dengan kewajiban moral seorang guru untuk mendorong dan memotivasi siswa agar belajar pengetahuan dan keterampilan yang signifikan tetapi juga terkait dengan tugas guru untuk memicu dan memacu siswa agar bersikap inovatif, menjadi lebih kreatif, adaptatif, dan fleksibel dalam

¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013.), hlm.17.

Menghadapi kehidupannya sehari-hari. Hal ini membawa konsekuensi bagi guru, untuk mampu menjadi model mental yang kreatif, adaptif, dan fleksibel. Pada gilirannya, tentu saja para guru akan menjadi semakin menyadari bahwa model, metode, dan strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa. Guru sendiri diuntut inovatif, adaptif, dan kreatif serta mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan ke dalam kelas dan lingkungan pembelajaran, dimana terjadi interaksi belajar mengajar yang intensif dan berlangsung dari banyak arah (*multiways and joyful learning*).²

Menghadapi era globalisasi dan kompetensi sebagai konsekuensi tak terhindar dari proses itu menuntut peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Persaingan era global telah di penuhi segala teknologi canggih. Kita tahu bahwa kemajuan pendidikan *step by step* sedangkang lajunya perkembangan teknologi *jump to jump*. Hampir semua bidang pendidikan harus mampu memperdayakan dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam upaya menghasilkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing dalam percaturan global.³ Fenomena globalisasi yang ditandai oleh kekuatan konvergensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mestinya dijadikan faktor yang mendasar untuk mentransformasikan pendidikan. Tugas yang besar bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk melakukan upaya-upaya terobosan dan progresif untuk meningkatkan kualitas tersebut, sebab jika tidak maka SDM bangsa ini akan terus tertinggal.⁴

Dengan adanya pembelajaran TIK di kelas rendah di sekolah Madrasah Ibtidaiyah khususnya sangatlah mendasar bagi peserta didik dan pendidik, di mana keduanya adalah komponen pendidikan yang tak terpisahkan dan harus ada unsur keduanya. Dalam pertumbuhan dan perkembangan teknologi pada era milenial ini sangatlah penting upaya pengenalan teknologi pada peserta

² Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya 2011), hlm.5

³ Iskandar dan Mukhtar, *Desain pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: Referensi 2010) hlm.324

⁴

didik pada kelas rendah khususnya.⁵ Akan tetapi perlu adanya media teknologi untuk menunjang kelangsungan pendidikan, seperti sistem- sistem komputer yang dapat menyampaikan pembelajaran kepada siswa secara langsung melalui cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan.

Melalui Komputer memungkinkan orang bereksperimen dan mengembangkan daya imajinasi untuk menghasilkan karya terbaik. Misalnya kreativitas menentukan kombinasi warna dari dari suatu gambar tanpa harus mengeluarkan biaya mahal, memudahkan pengguna untuk mengkombinasikan dan mengedit beragam format media termasuk video, grafik, suara, animasi dan teks serta menambahkan interaktivitas tanpa harus memahami bahasa pemrograman.⁶ Hal tersebut sangat berguna bagi para pendidik serta peserta didik khususnya, dengan hal tersebut pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat dibutuhkan bahkan sebagai saran untuk memberi pengetahuan akan dunia IT (Ilmu Teknologi) pada kelas rendah khususnya sehingga kedepannya akan berjalannya dan berkembang mengikuti era dan kebijakan yang ada dan menumbuhkan kreativitas yang menarik dan dapat mengelurkan ide-ide yang menarik⁷

Dari hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Januari, melalui wawancara dengan kepala MI Modern Al- Azhari Satu Atap Ajibarang bahwa pembelajaran di kelas rendah diterapkan dengan IT (Ilmu Teknologi) karena di zaman yang modern ini sudah semakin canggih apalagi dengan teknologi jadi sangat perlu dan sangat mendukung sekali jika pembelajaran TIK di terapkan sejak dini karena nantinya peserta didik akan menjadi penerus bangsa dan memiliki pengetahuan yang baik dan berkualitas tentunya.⁸

⁵ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994), hlm. 2.

⁶ Ishak Abdulhak, dkk, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 233.

⁷ Budiman Haris, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8. No.1. 2017.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Mukhairoh (Kepala Sekolah MI Al- Azhary Satu Atap Ajibarang), Tanggal 20 Januari 2020.

Hanya saja pembelajaran di kelas rendah ini perlu kesabaran dan ketulusan karena anggapan bahwa kelas rendah belum memiliki kemampuan membaca. Jadi hal tersebut menjadi beban karena harus menguasai berbagai macam program yang ada di dalam komputer dan juga terlebih komputer menggunakan bahasa Asing, dengan hal tersebut siswa kelas rendah harus mengerti dasar-dasar dalam penggunaan komputer dengan baik dan benar. Sehingga siswa dapat membuat sebuah karya dan menggunakan media dengan baik sebagaimana mestinya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas rendah di MI Modern Al-Azhary Satu Atap Ajibarang kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.⁹

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang dimaksud dalam judul skripsi, agar pembahasannya jelas dan terarah. Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberi rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya¹⁰

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Teknologi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* teknologi adalah ilmu teknik.¹¹ Ilmu tehnik sangat perlu untuk dikembangkan karena jika tidak

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mukairoh (Kepala Sekolah MI Al- Azhary Modern Satu Atap Ajibarang), Tanggal 20 Januari 2020

¹⁰ Abdul Majid *Pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 15.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1993), hlm.1543

dikembangkan akan berdampak buruk (lupa) akan ilmu tersebut. Sedangkan Menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skil, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas dan pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Informasi

Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan *input* yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi *output* yang disebut informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan.

c. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung makna. Komunikasi mengandung makna menyebarkan informasi, pesan, berita, pengetahuan dan norma atau nilai-nilai dengan tujuan untuk mengunggah partisipasi, agar yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama (sama makna) antara komunikator dan komunikan.

Dapat disimpulkan bahwa, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdiri dari dua pengertian yang terpisah, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Teknologi Komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan menstransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat yang lainnya.

Teknologi informasi dan komunikasi juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses,

medapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.¹²

3. MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang

MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar berbasis Islam yang beralamatkan di Jl. Pancurendang No. 15 Rt 02 Rw 04, Lesmana, Ajibarang, Banyumas 53163. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang atas dasar telah diterapkannya Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas rendah dengan pembelajaran dilakukan di Laboratorium Komputer yang telah difasilitasi oleh pihak Madrasah dengan sistem yang fleksibel dan dapat diikuti dengan baik oleh siswa karena pembelajaran siswa menggunakan komputer masing-masing pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan hal tersebut sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan “Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas rendah di MI Modern Al-Azhary Satu Atap Ajibarang kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas Rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang.

¹² Kukuh Andri Aka, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar”, *Elementary School Education Jurnal*, Vol 1, No.2a. 2017

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Memberikan informasi ilmiah tentang pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas Rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan TIK pada kelas rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang.

b. Praktis

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas Rendah.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam memahami dan mempelajari Ilmu Teknologi dan memperbanyak wawasan tentang ilmu teknologi pada kelas rendah

3. Bagi Guru TIK

Hasil peneliti ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para Guru dan bisa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bersemangat untuk memperbaiki Proses pembelajaran baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi bahkan penilaian agar selalu menjadi yang terbaik kedepannya di standar Madrasah Ibtidaiyah

4. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dengan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah-sekolah yang lainnya khususnya di sekitar MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang. Selain itu akan terlahir guru-guru yang profesional, berpengalaman, dan menjadi kepercayaan

orang tua dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu prestasi belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini di perlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan konsep- konsep yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi peneliti dalam penyusunan laporan peneliti ini. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan peneliti oleh para peneliti untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Selain menggunakan buku dalam penelitian ini penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Diantaranya yang pertama adalah skripsi yang di tulis oleh saudara Kukuh Fajar Novianto¹³. yang berjudul Pembelajaran menghafal Juz ‘Amma di MI Yinuba Beji kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Dalam skripsi tersebut sama-sama membahas tentang pembelajaran dimana dalam pengumpulan data dilakukan dengan hasil wawancara serta dokumentasi. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Nuriyah Fathul Jannah¹⁴ yang berjudul Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, Skripsi tersebut mengkaji tentang Pembelajaran yang berkaitan tentang pembelajaran yang kaitannya dengan kelas rendah dimana subjek penelitiannya yaitu guru kelas II, Sedangkan metode penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan metode analisis data kualitatif.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Alwi Narti¹⁵ yang berjudul Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Temgah, Skripsi tersebut mengkaji tentang pembelajaran yang dimana dalam pengumpulan data

¹³ Kukuh Fajar Novianto, *Pembelajaran menghafal Juz ‘Amma* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

¹⁴ Nuriyah Fathul Jannah, *Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁵ Nur Alwi Narti, *Metode Pembelajaran IPA kelas V* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

menggunakan beberapa metode yakni, observasi, wawancara, serta dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Skripsi yang di tulis oleh Anisa Fitria¹⁶ yang berjudul Implementasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Al Hikmah Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas, Skripsi tersebut mengkaji tentang Pembelajaran dimana dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yakni, observasi, wawancara, serta dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, dan untuk memudahkan bagi pada pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teori yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan teknologi siswa melalui pembelajaran TIK yang meliputi kajian teori tentang pembelajaran TIK pada kelas rendah.

Bab tiga berisi metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, objek penelitian, tehnik analisi dan uji keabsahan data.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajiandata dan analisis data metode pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang.

¹⁶ Anisa Fitria, *Implementasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Al Hikmah Bantarsoka* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019)

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II
PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(TIK) PADA KELAS RENDAH DI MI MODERN SATU ATAP AL-
AZHARY AJIBARANG

1. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran memiliki beragam penjelasan dan definisi. Pembelajaran berasal dari kata *ajar*, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata *ajar* merupakan kata benda yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui.

Secara bahasa Kata kerja *ajar* adalah *mengajar* yang berarti memberi pelajaran. Orang yang mengajar disebut pengajar dan proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan disebut dengan pengajaran. Jadi, pada dasarnya pengajaran adalah proses memberikan suatu kata *pengajaran* tersebut memberikan suatu mata pelajaran.pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang untuk belajar.¹⁷ Orang yang belajar tersebut disebut pembelajar. Kemudian, belajar sendiri berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, latihan, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁸

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Lalu terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari

¹⁷ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 45.

¹⁸ Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 19-20.

luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Termasuk faktor jasmani/aspek *fisiologis* seperti *tonus* (tegangan otot), kebugaran tubuh siswa, faktor rohani/faktor *psikologis* seperti motivasi, tingkat kecerdasan, bakat dan sikap siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial, termasuk faktor sosial seperti guru dan teman-teman sekolah, faktor non sosial seperti gedung sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan keluarga, cuaca dan waktu belajar yang digunakan.¹⁹ Jadi pada hakekatnya pembelajaran adalah proses menjadikan orang agar mau belajar dan mampu belajar melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian, dalam pengajaran aktivitas guru adalah menyampaikan informasi kepada peserta didik dan menjadi satu-satunya sumber informasi bagi peserta didiknya. Itulah sebabnya dalam proses pengajaran, interaksi antara guru dengan peserta didik lebih didominasi oleh guru dan yang terjadi hanyalah transformasi pengetahuan saja. Dalam kegiatan proses pengajaran hanya dilakukan dengan ceramah. Didalamnya guru mendominasi pembicaraan, sementara peserta didik terpaksa atau bahkan dipaksa untuk duduk, mendengar, dan mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru. Sementara dalam pembelajaran guru memposisikan dirinya sebagai fasilitator yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didiknya agar mereka mau belajar serta membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didiknya saat belajar supaya mereka mampu belajar melalui berbagai pengalaman untuk mengubah tingkah lakunya. Dengan cara seperti ini, peserta didik lebih efektif dalam belajar dan kegiatan belajar pun berlangsung dengan berbagai variasi, mulai dari diskusi, inkuiri, eksperimen dan lain sebagainya.²⁰

¹⁹ Sunhaji, "Kosep Managemen Kelas dan Implikasinya dalam pembelajaran".Jurnal Kependidikan, Vol.11 No.02, 2014

²⁰ Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.19-20

2. Karakteristik Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil Teknologi yang dapat di manfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan ajar. Dengan demikian kalau dalam istilah “mengajar atau *teaching* menempatkan guru sebagai pemeran utama memberikan informasi, dalam *intruccion* (Pembelajaran) guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, memanage, berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa. Terdapat beberapa karakteristik penting dari istilah pembelajaran tersebut yaitu:²¹

a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar. Inilah makna proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student oriented*). Siswa tidak dianggap sebagai objek belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemauan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi memperhatikan perbedaan siswa.

²¹ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 29

b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja

Karena karakteristik pembelajara berorientasi kepada siswa, maka proses pembelajaran itu bisa terjadi dimana saja. Kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar siswa. Mereka dapat memanfaatkan berbagai tempat untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi ajar. Ketika siswa akan belajar tentang fungsi masjid misalnya, maka masjid itu sendiri merupakan tempat belajar siswa.

c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan

Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi ajar, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai karena itulah penguasaan materi ajar bukanlah akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan antara untuk pembentukan tingkah laku yang lebih luas. Artinya, sejauh mana materi ajar yang dikuasai siswa itu dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Untuk itulah metode atau strategi yang digunakan guru tidak hanya sekedar metode ceramah, tetapi menggunakan metode yang bervariasi atau strategi pembelajaran aktif inovatif.

3. Komponen Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hasil integritas dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman- temannya, alat, media pembelajaran, atau sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri- ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen- komponen iti sendiri. Di mana di dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen sebagai berikut: tujuan, bahan atau materi, metode, strategi, perencanaan

pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran.²² Dari penjelasan komponen tersebut yakni:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan adalah suatu ciita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan atau usaha. Dalam kegiatan pembelajaran tujuan berarti suatu cita-cita yang hendak dicapai dengan kegiatan pembelajaran, atau dengan kata lain rumusan keinginan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun fungsi tujuan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sebagai titik pusat perhatian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Sebagai penentu arah kegiatan pembelajaran
3. Sebagai titik pusat dan pedoman dalam penyusunan pembelajaran
4. Sebagai pedoman untuk mencegah atau menghindari penyimpangan kegiatan pembelajaran. Sedangka

b. Materi Ajar

Materi ajar atau bahan ajar adalah hal-hal yang menjadi isi proses pembelajaran yang akan di kuasai oleh siswa. Pokok bahasan dari materi ajar tersebut tertuang dalam standar kompetensi mata pelajaran. Karakteristik materi ajar adalah sebagai berikut: bersifat fakta, bermuatan nilai-nilai norma, berupa konsep, problematis, berupa ingatan atau hafalan, bermutan keterampilan.

c. Metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan telah ditetapkan. Dalam arti, cara yang ditempuh oleh guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan dikenal

²² Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 41.

beberapa macam metode mengajar yaitu metode proyek (unit), metode eksperimen, metode sosiodrama, metode resitasi, metode diskusi, metode demonstrasi, metode problem solving, metode karya wisata, metode drill (latihan siap), metode tanya jawab, dan metode ceramah. Banyaknya jenis metode mengajar itu, disebabkan karena metode tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu

1. Tujuan yang berbeda-beda dari mata pelajaran masing-masing
2. Perbedaan latar belakang dan kemauan anak didik
3. Situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran berlangsung termasuk jenis lembaga pendidikan dan faktor geografis yang berbeda-beda
4. Tersedianya fasilitas pengajaran yang berbeda-beda, baik secara kuantitas maupun kualitas.

d. Perencanaan Pembelajaran

Secara definisi, Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Penerapan kegiatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Fungsi dari perencanaan Pembelajaran tidak lain adalah menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan, dalam penentuan kompetensi merupakan hal paling penting dalam keberhasilan proses perencanaan, karena kompetensi yang salah akan berakibat fatal pada pencapaian kompetensi yang tidak tercapai, tidak sesuai dengan harapan serta kebutuhan, tidak dapat dikembangkan secara berkelanjutan karena kesalahan memilih prioritas serta akan terancam pemborosan sumber daya karena kesalahan dalam pemilihan prioritas.

Berbeda dengan fungsi pembelajaran, manfaat pembelajaran dapat diketahui berbagai manfaat dari perencanaan pembelajaran yakni memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik dan prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti

e. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan bentuk jamak dari medium yang berarti prantara atau pengantar²³. Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk supaya terjadi proses belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga diharapkan dapat membantu memaksimalkan kecepatan siswa dalam menangkap materi.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, dan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu yakni:

1. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuantujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu

²³ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012), hlm.197

3. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan)
4. Memberi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan
5. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas
6. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.²⁴

5. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Secara istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau *Information and Communication Technologies (ICT)* terdiri dari dua pengertian yang terpisah, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Teknologi Komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat yang lainnya.

Teknologi informasi dan komunikasi juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu²⁵. Dari pernyataan di atas maka Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat diartikan sebagai berikut Teknologi.

²⁴. H.M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran" Jurnal Volume V, Nomor 2, Juli - Desember 2016.

²⁵. Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar", *Elementary School Education Jurnal*, Vol 1, No.2a, 2017

Globalisasi mengakibatkan mudahnya penetrasi teknologi yang sangat canggih dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang semacam Indonesia (global vilage) Pada era ini, peran teknologi sangatlah penting, jika masyarakat disuatu negara tidak mampu mengoptimalkan peran teknologi dapat dipastikan masyarakat tersebut akan tertinggal dengan negara-negara lain. Pada dunia pendidikan Indonesia, globalisasi memberi dampak keharusan perubahan pada cara mengajar guru yang dulunya bersifat tradisional berbasis paper menjadi kini berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kehadiran TIK dalam dunia pendidikan memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Kemampuan keutuhan TIK dalam menyampaikan menyampaikan pesan diakui sangat signifikan.²⁶

Teknologi dalam teknologi pembelajaran dipandang dari sisi *hard* dan *soft*. *Soft* teknologi mengandung pengertian cara berfikir termasuk di dalamnya berbagai ide dan gagasan. Sedangkan *hard* Teknologi banyak bermanfaat untuk meningkatkan akses karena membantu penyebaran, penyimpanan, dan pengemasan bahan dan sumber pembelajaran. Penegasan Seels dan Richey mengisaratkan teknologi baik *hard* maupun *soft* sama-sama diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dan terus diupayakan bersinergi guna menemukan nilai potensinya.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa tekonogi merupakan sebuah alat atau perangkat yang bernilai tinggi dan dapat membantu meringankan pekerjaan manusia.

a. Informasi

Untuk memahami informasi, tidak dapat dipisahkan dengan apa yang namanya data. Untuk itu, sebelum memahami konsep informasi dalam hal ini akan dibahas sepintas tentang data. Pada dasarnya data adalah fakta, kejadian, berita, fenomena, dan sejenisnya yang dapat diolah atau diproses berdasarkan

²⁶ Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi...", Vol 1, No.2a, 2017

²⁷ Pujriyanto, *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015) hlm. 16-17

prosedur tertentu yang pada akhirnya menjadi keluaran dalam bentuk informasi. Data dapat berupa angka, ukuran, kata, kalimat, tulisan-tulisan, uraian cerita, gambar simbol, tanda yang belum memiliki ciri-ciri informatif dan belum diinformasikan keberadaannya, sehingga diperlukan pengolahan. Dengan demikian untuk dapat memahaminya maka diperlukan prosedur pengolahan misalnya perhitungan, pengukuran terhadap data- data yang dimilikinya. Berdasarkan pemahaman terhadap definisi data diatas maka pada kenyataanya data bentuknya sangat variatif. Salah satu variasi bentuk data cenderung sudah bersifat abstrak, yaitu bisdilihat, tetapi tidak bisa di raba. Lebih jauh berdasarkan pengaruh teknologi elektronik sekarang ini , banyak dijumpai data dalam bentuk virtual atau maya yang merupakan hasil rekayasa sistem dan program aplikasi komputer. Jadi, dapat pula dikemukakan bahwa data merupakan bahan mentah yang posisinya dalam sistem pengolahan data sering dikatakan sebagai *input*. Adapun keluarannya disebut informasi.

Dengan demikian informasi ini dapat dikatakan sebgai jumlah data yang sudah diolah atau di poses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya, keterpakainnya sesuai dengan kebutuhan.

Sistem pengolah data ini sangat dibutuhkan sehingga semua data dapat dengan cepat dan mudah menjadi sekumpulan informasi yang siap pakai.

Sebagai perbandingan pemahaman terhadap informasi ini berikut ada beberapa definisi informasi di antaranya:

1. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi
2. Informasi merupakan data yang telah mengalami pengolahan
3. Informasi memberikan makna
4. Informasi berguna atau bermanfaat

5. Informasi merupakan bahan pembuat keputusan.²⁸

b. Komunikasi

Pada dasarnya komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*Communicare*” yang artinya “memberitahukan”; “berpartisipasi”, atau “menjadi milik bersama”. apabila dirumuskan lebih luas, ternyata komunikasi mengandung makna menyebarkan informasi, berita, pesan, pengetahuan, nilai-nilai dengan maksud untuk menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan itu menjadi milik bersama antara penyampai pesan sebagai komunikator dan penerima pesan sebagai *komunikan*

Komunikasi adalah proses sistematis bertukar informasi di antara pihak-pihak, biasanya lewat sistem simbol biasa. Komunikasi adalah juga disiplin ilmu yang mempelajari komunikasi. Komunikasi secara ilmiah dapat juga berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim (Komunikator atau *sender*) kepada penerima (Komunikan atau *receiver*) dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media) untuk mendapatkan umpan balik (feedback). komunikasi adalah proses sistematis bertukar informasi di antara pihak- pihak, biasanya lewat sistem simbol biasa. Komunikasi adalah juga disiplin ilmu yang mempelajari komunikasi. Komunikasi secara ilmiah dapat juga berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim (Komunikator atau *sender*) kepada penerima (Komunikan atau *receiver*) dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media) untuk mendapatkan umpan balik (feedback).

6. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan

a. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

²⁸ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.1-2

Dalam kehidupan sehari-hari masa kini, terdapat banyak tugas-tugas manusia yang dapat dilakukan oleh komputer. Komputer digunakan dalam berbagai bidang, antara lain bidang komunikasi, transportasi, industri, kesehatan, kesenian, pertanian, bahkan dalam bidang pendidikan. Suatu kecerendungan yang dapat diamati adalah bahwa komputer merupakan media yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan-pesan intruksional. Kemampuan komputer untuk berinteraksi secara cepat dan akurat, bekerja dengan cepat dan tepat, serta menyimpan data dalam jumlah besar dan aman, telah menjadikan komputer sebagai media yang cocok dan dominan di bidang pendidikan di samping media yang lain.²⁹

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diajarkan sebagai salah satu materi pelajaran keterampilan yang dilaksanakannya dapat dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Pembelajarannya bukan saja berupa keterampilan menggunakan sistem komputer yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak tetapi juga memerlukan kemampuan intelektual.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah untuk memastikan bahwa siswa bisa mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kurikulum disusun untuk mengajarkan kepada siswa pemahaman dasar yang baik tentang aplikasi-aplikasi *software* yang tersedia.

b. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Saat ini keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, seiring dengan era masyarakat informasi (*Information society*) Menurut Mulyasa sumber belajar adalah rujukan, objek, dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sedangkan menurut AECT (*Assosiation for Educational Communications and Technology*) belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan

²⁹ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 18.

oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar. Media pembelajaran berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yakni perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk supaya terjadi proses belajar. Meski secara prinsip berbeda, konsep sumber dan media pembelajaran terkadang dapat disematkan pada suatu hal yang sama.

Sumber belajar adalah sebagai tempat informasi berasal, sedangkan media pembelajaran sebagai perantara informasi tersebut sampai pada pembelajar. Pada umumnya TIK dapat dimanfaatkan di seluruh jenjang pendidikan, salah satu yang membedakan sekolah dasar dengan jenjang pendidikan di atasnya adalah terletak pada gurunya. Berbeda dengan guru sekolah menengah pertama dan atas, guru sekolah dasar merupakan guru kelas yang harus menguasai seluruh mata pelajaran (kecuali agama dan penjaskes). Pada sisi pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikas), hal tersebut mengakibatkan guru sekolah dasar harus lebih kreatif dalam menginovasikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) karena karakteristik setiap mata pelajaran berbeda-beda.

Sudah diketahui bersama bahwa pembelajaran di sekolah dasar cenderung masih bersifat abstrak khususnya kelas rendah (kelas 1,2, dan 3) sehingga visualisasi dan berbagai animasi pembelajaran hasil dari TIK dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru kelas merupakan sebutan bagi guru sekolah dasar, karena mayoritas proses pembelajaran di sekolah dasar dikelola oleh guru kelas, maka guru kelas mempunyai peran penting dalam pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Guru kelas bisa menjadi contoh langsung bagi penggunaan perangkat TIK (Teknologi Informasi dan

Komunikasi) di sekolah dasar.³⁰ Dimaa tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas rendah yakni:

c. Ruang lingkup Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi dan menyajikan informasi
2. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat yang lainnya.

Berikut ini macam-macam perangkat keras yang digunakan antara lain:³¹ Komputer atau laptop Komputer atau laptop adalah alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi menurut prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya. Keberadaan peralatan ini sudah semakin luas di sekolah-sekolah, bahkan ada beberapa sekolah yang memiliki laboratorium khusus untuk komputer. Beberapa manfaat utama komputer di sekolah adalah (1) sebagai sarana penyimpanan data digital dari berbagai kegiatan pembelajaran, (2) sebagai alat audio dan visualisasi berbagai materi pembelajaran, (3) sebagai alat memproses berbagai program berupa software pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan komputer di sekolah dasar adalah peserta didik sebagai penggunaanya, khususnya siswa kelas rendah yang masih perlu perhatian khusus terhadap penggunaan komputer atau laptop, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain, keamanan perlistrikan dan prosedur penggunaan komputer harus sesuai instruksi guru.

B.LCD (Liquid Crystal Display) LCD yaitu alat untuk memproyeksikan atau menayangkan informasi yang berasal dari komputer/laptop atau media informasi lain seperti DVD Player. Di banyak sekolah, pemanfaatan proyektor LCD sudah tidak asing lagi, guru dapat menayangkan informasi-informasi pembelajaran

³⁰ Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi...", Vol 1, No.2a, 2017

³¹ Pujirianto, *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015) hlm. 28-33

melalui alat ini. Siswa sekolah dasar yang masih berada pada taraf berfikir abstrak dapat dipastikan akan lebih mudah memroses informasi melalui LCD yang lebih Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar konkrit/nyata dan berukuran besar, karena pada dasarnya fungsi LCD ini ada memperbesar tampilan layar yang terbatas pada layar komputer/laptop.

C. Smart Television Keberadaan smart television memang belum banyak terdapat di sekolah-sekolah, alat ini merupakan alat penerima informasi yang berupa gambar dan suara. Tidak seperti televisi tradisional yang hanya dapat menayangkan informasi audio visual secara real-time dan tergantung dari penyedia channel. Smart television juga dapat mengakses jaringan internet, jadi pengguna atau guru dapat lebih banyak memilih channel yang disukai atau sesuai dengan materi yang akan diajarkan, bahkan menyimpan dan memesan tayangan yang sudah atau belum tayang.

D. Jaringan Internet Jaringan internet yaitu hubungan antar komputer dalam suatu jaringan global yang memungkinkan setiap komputer saling bertukar informasi. Dari manfaat jaringan internet ini akan dimungkinkan diterapkan model pembelajaran berbasis elektronik dan secara online (e-learning) yang sangat efektif.

E. E-mail (electronic mail) E-mail (electronic mail) atau surat elektronik adalah pesan secara elektronik, baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar yang dikirimkan dari satu alamat ke alamat lain di jaringan internet. E-mail dapat dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan siswa untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas belajar.

F. Presentasi Power Point Presentasi Power Point, merupakan salah satu software presentasi yang sering dimanfaatkan guru dan siswa. Guru dan siswa dapat membuat teks, gambar, tabel, diagram, grafik, memasukkan foto atau video, audio, dan membuat animasi sesuai kebutuhan. Presentasi menggunakan Power Point mampu mengomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan

berbagai tujuan, terutama untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang disajikan. Power Point dapat digunakan secara interaktif untuk membuat siswa lebih berkesan terhadap materi yang dipresentasikan.

G. CD (compact disk) pembelajaran CD pembelajaran merupakan salah satu media penyimpanan informasi pembelajaran berbasis komputer. Pemanfaatannya dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi. Alasannya, karena pembelajaran tidak lagi didominasi guru, melainkan siswa aktif melihat dan memperhatikan isi materi yang ada di dalam CD tersebut. Saat ini juga sudah dikembangkan CD pembelajaran interaktif, dimana siswa dapat berinteraksi dengan software tersebut. CD

d. Penggunaan komputer pada proses Pembelajaran

Pembelajaran berbasis komputer merupakan program pembelajaran dengan menggunakan software komputer berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran. Melalui sistem komputer kegiatan pembelajaran dilakukan secara tuntas, maka guru dapat melatih siswa secara terus menerus dimaksudkan untuk melatih keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan materi pelajaran dengan menggunakan komputer terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Madrasah sebagai organisasi memiliki aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai sebuah tujuan.³² Oleh karenanya tujuan dari materi TIK dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan zaman, sehingga TIK ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan oleh siswa dan selanjutnya dikuasai siswa sendiri mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat.

³² Novan Ardy Wiyani, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", *Insania*. Vol.17, No.1.2012, hlm.130.

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan masing-masing tak terkecuali mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, mata pelajaran tersebut bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Pada aspek kognitif, dapat mengetahui, mengenal, atau memahami Teknologi Informasi dan Komunikas. Meningkatkan pengetahuan dan minat siswa pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus ersiapn untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran masyarakat pada masa yang akan datang.
2. Pada aspek afektif, dapat bersikap kritis, kreatif, apresiatif,dan mandiri dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain itu juga dapat menghargai karya cipta dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Pada aspek Psikomotor, dapat terampil memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk kemampuan dan minta peserta didik terhadap teknologi.³³
4. Dapat mengenal perangkat keras maupun perangkat lunak dengan bimbingan guru atau dengan yang lebih ahli
5. Siswa dapat mengenal informasi atau materi dapat berupa digital bukan dalam bentuk cetakan.
6. Siswa berinteraksi langsung dan berhadapan dengan komputer secara individual sehingga yang di alami oleh seorang siswa akan berbeda dengan yang di alami oleh siswa lain, sehingga proses evaluasi dan tingkatan hasil terlihat lebih pasti oleh guru.

Pembicaraan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak akan lepas dari perkembangan sedemikian pesat, mengingat teknologi merupakan aplikasi dari sains. Perkembangan teknologi berlangsung dalam hitungan hari, bahkan jam atau meni. Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung penggunaan perangkat keras dalam membantu tugas-tugas manusia semakin hari menjadi

³³ Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2015), hlm.41.

semakin banyak dan beragam. Produk teknologi yang dirasa begitu canggih pada hari ini, boleh jadi akan tertinggal dengan teknologi baru dalam beberapa hari kemudian. Ini merupakan citra positif dari manusia yang selalu ingin berubah ke arah yang baik.

7. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pelaksanaan pembelajaran dalam proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang di harapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, setidaknya terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yaitu bagaimana mengelola ruang kelas, bagaimana mengelola siswa, bagaimana mengelola kegiatan pembelajaran, serta bagaimana mengelola sumber belajar.³⁴

Dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Selama proses pembelajaran tersebut guru diharapkan dapat menyampaikan materi kepada siswa secara maksimal. Terkait dengan mata pelajaran TIK, dalam pelaksanaannya tentu mencakup dua kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, yaitu teori dan praktek. Pelaksanaan teori pembelajaran bertujuan untuk mentranfer ilmu pengetahuan tentang TIK kepada siswa, sedangkan praktek pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagai nilai tambah meresapi teori yang telah dipelajari.

Hakikat kurikulum Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah menyiapkan siswa agar terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi. Dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun

³⁴ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Bumi Aksara, 2011), hlm.53.

bertanggung jawab. Siswa belajar bagaimana menggunakan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas, dan budaya. Dari pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas rendah sangat menguntungkan baik pihak orang tua, siswa dan guru. Manfaat yang dapat di peroleh yakni:

1. Guru dapat memanfaatkan berbagai sarana pendukung yang memudahkannya dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran
2. Guru menjadi lebih banyak memiliki wawasan Ilmu Teknologi
3. Siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran
4. Meningkatkan semangat pembelajaran
5. Siswa memiliki kompetensi keahlian di bidang Ilmu Teknologi
6. Bagi orang tua tentunya sangat banyak manfaatnya, salah satunya orang tua yang awalnya tidak mengerti Ilmu Teknologi menjadi tahu dan paham akan pentingnya belajar teknologi.³⁵

8. Evaluasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian evaluasi menempati posisi yang penting dalam pengajaran, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini, keberhasilan pengajaran tersebut dapat diketahui.³⁶

³⁵ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 91.

³⁶ Asmadawati, "Perencanaan Pengajaran", *Jurnal Darul 'Ilmi'*, Vol. 02,

Evaluasi pembelajaran ialah penilaian atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjut. Kegiatan- kegiatan yang dilakukan guru dalam tahap ini antara lain mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas, mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa, memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa, menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Untuk keperluan evaluasi diperlukan alat evaluasi yang bermacam-macam, seperti kuesioner, tes, skala, format observasi, dan lain- lain. Namun dari sekian banyak alat evaluasi, secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, alat tes dan non tes. Khusus untuk evaluasi hasil pembelajaran alat evaluasi yang paling banyak banyak digunakan adalah tes yaitu suatu cara atau alat untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus di kerjakan.³⁷

Dalam evaluasi pembelajaran TIK yang dilakukan di MI Modern Al-Azhary Ajibarang, guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa melalui tes. Siswa menerima tugas dari guru yang disampaikan secara langsung dan dijawab melalui kegiatan praktek. Guru mengharapkan siswa dapat menyerap materi dengan sempurna sehingga melakukan penilaian dengan cara praktek langsung. Guru melakukan penilaian dengan melihat proses yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas dan melihat hasil akhir kerja siswa.³⁸

9. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran TIK

Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi kurikulum, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam lingkungan sekolah yang keberadaannya mempengaruhi keberhasilan pembelajaran TIK. Faktor

³⁷ Irfandi dan Hazal Fitri, "Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Pemanfaatan Sistem *ICT* Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh", *Jurnal Visipena*, Vol. 9, No. 1, 2018, hlm. 85.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Susilo (Guru mapel TIK Tanggal 10 Januari 2020).

internal meliputi guru, siswa, dan fasilitas. Sedangkan faktor Eksternal yaitu yang datang dari luar individu guru sebagai implementator mata pelajaran TIK yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran. Faktor eksternal disebut meliputi dukungan dari sekolah, dukungan dari masyarakat, serta dukungan dari pemerintah.³⁹



³⁹ Cepi Riyana, "Implementasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah", *Jurnal ASkademik*.No.2,2007.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴⁰ Penelitian jenis ini digolongkan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴¹ Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan untuk meneliti Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

B. Lokasi Penelitian

Penulis menentukan Lokasi MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang dengan pertimbangan sebagai berikut :

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm : 26.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm : 13-14.

1. Tema yang peneliti angkat terdapat di MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang dan sudah lama dilaksanakan.
2. Merupakan kegiatan unggulan di MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang seperti kegiatan *Full Day School* dan *Khotmil Qur'an*.
3. Tetap melaksanakan seluruh kegiatan pembiasaan untuk seluruh siswa, baik yang pulang siang atau pulang lebih awal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar peneliti yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴² adapun subjek penelitian dalam skripsi adalah Kepala Madrasah, guru TIK, siswa MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang kelas rendah yakni kelas 1, 2 dan 3.

Objek penelitian merupakan situasi sosila penelitian yang ingin difahami secara mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya.⁴³ Objek penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Adapun metode pengumpulan data yang disusun gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁵

⁴² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 153.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm : 13-14.

⁴⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998), hlm. 100.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar guru dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁴⁶ sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara global. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada Kepala Madrasah selaku pengambil kebijakan dalam segala pembelajaran di MI Modern Al- Azhari satu atap Ajibarang.

3. Metode Dokumentasi

Untuk mendokumentasikan setiap observasi yang telah dilakukan, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan foto, catatan dan rekaman. Dengan teknik tersebut sangat membantu proses penelitian agar berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil maksimal.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, tahap ini merupakan tahap pengelolaan data dengan menggunakan analisis kualitatif. Adapun pengertian dari analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan

⁴⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Hlm. 104.

keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Di ajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun analisis data menurut model Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:⁴⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Sedangkan Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya: melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain- lain.⁴⁸

2. *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.345.

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Peneliatain Kualitatif* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 209.

kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proporsisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.



BAB IV

GAMBARAN UMUM, PENYAJIAN DATA, DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang

1. Profil MI Modern Satu Atap Al -Azhary Ajibarang

MI Modern Satu Atap Al-Azhary terletak di Jl. Pancurendang No. 15 Rt 02 Rw 04, Desa Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas 53163. MI Modern Satu Atap Al-Azhary berdiri pada tanggal 15 Juli 2009 oleh Drs.K.H. Slamet Effendy Yusuf., M.Si (Alm) di bawah naungan Yayasan Aji Yumika(Ajibarang Yusuf Umi Kulsum). Lokasi bangunan MI Modern Satu Atap Al-Azhary berada di sekitar perkampungan warga yang cukup dekat dengan jalan raya sehingga lokasinya cukup strategis⁴⁹.

Madrasah Ibtidaiyah Modern Al Azhary merupakan satu satunya sekolah jenjang dasar yang berbasis pada Al-Qur'an, bahasa, dan teknologi informasi, atau yang bisa dikatakan sebagai sekolah berbasis islam terpadu yang berada di wilayah Ajibarang kabupaten Banyumas, Al Azhary sendiri merupakan lembaga pendidikan yang benaung pada Yayasan Aji Yumika dimana yayasan ini memiliki jenjang pendidikan mulai dari Jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Jenjang Tsanawiyah dan Jenjang Aliyah, Madrasah Ibtidaiyah ini sendiri mempunyai program kurikulum pembelajaran dari pukul 06.55 sampai 14.30 dalam proses pembelejaraan tersebut kami telah memasukan beberapa Program kurikulum pembelajaran muatan lokal antara lain seperti, Hafalan doa, tahfidul quran, sholat berjamaah, baca tulis al Qur'an, iqro, serta kurikulum umum juga menggunakan kurikulum yang di pakai oleh kementerian agama dan kementerian pendidikan.

Oleh sebab itu, Madrasah ini merupakan salah satu sekolah yang berbasis islam terpatu atau IT dan *Full Day School*. Dikota kota besar sudah banyak sekolah yang menerapkan sistem seperti ini. Oleh karena itu banyak orang tua saat ini memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah

⁴⁹ Hasil Observasi dan Wawancara dengan kepala MI Modern Satu Atap Al-Azhary Pada Tanggal 20 Januari 2020.

yang berbasis islam terpadu, orang tua yang sedang mencari sekolah berbasis islam terpadu di wilayah kabupaten Banyumas dan kecamatan Ajibarang, Pekunce, Cilongok, Wangon dan sekitarnya Al -Azahary merupakan sekolah yang tepat untuk jumlah siswa dari tahun ke tahun kami selalu mengalami peningkatan dan setiap tahun pelajaran baru, kami hanya membuka untuk 2 rombongan belajar untuk saat ini karena keterbatasan gedung dan lahan⁵⁰

Para pendidik di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang semua telah lulus sarjana pendidikan sesuai dengan latar belakang jenis pelajaran yang di ajarkan, kemudian setiap rombel memiliki satu guru mapel umum dan guru mata pelajaran agama, jadi guru agama kelas 1 hanya mengampu angkatan kelas 1 dan seterusnya untuk guru kelas setiap rombel satu yg bertugas juga sebagai wali kelas. Sarana Prasarana yang ada di madrasah kami antara lain yaitu,

1. Masjid sebagai sarana untuk menunjang proses belajar serta sarana ibadah
2. Perpustakaan di pakai untuk sarana siswa mencari wawasan yang luas dengan buku buku yang lengkap baik itu buku umum maupun buku pelajaran.
3. Ruang kelas kami saat ini ada 12 kelas
4. Ruang Lab. komputer untuk pembelajaran komputer

Selain sarana prasarana kami juga banyak sekali memiliki kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan perayaan hari besar dan kegiatan pembelajaran diluar sekolah seperti kunjungan ke tempat umum dan tempat tempat bersejarah, adapun untuk Jenis kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Pramuka, pildacil, karate, seni lukis, seni tari, MTQ, voli dan Badminton⁵¹

Pada tahun 2015 Madrasah kami telah melaksanakan akreditasi dengan hasil nilai Predikat "A" dengan nilai "90", dengan hasil ini tentunya

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Mukairoh (kepada sekolah MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang) pada tanggal 21 Januari 2020

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mukairoh (kepada sekolah MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang) pada tanggal 21 Januari 2020

menjadi penting dalam pengelolaan proses pembelajaran dan pertanggung jawaban kami dalam mengelola dunia pendidikan kepada pemerintah dalam hal ini yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas serta para orang tua wali murid dan masyarakat. Setelah kami melaksanakan akreditasi tentunya kami akan jauh lebih baik dalam mengelola dunia pendidikan.⁵² Hal tersebut juga tak lepas dari usaha semua pendidik khususnya kepala sekolah yakni Muakhirroh, S.Pd.I yang sudah mempunyai dedekasinya kepada Madrasah yang bernama 'Modern Satu Atap Al Azhary' yang beralamatkan di Jl. Pancurendang No. 15 Rt 02 Rw 04 Lesmana, Ajibarang dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 60710335 dan Nomor Statistik Sekolah : 1112333020173⁵³.

2. Keadaan Guru MI Modern Satu Atap Al -Azhary Ajibarang

Guru merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam rangka bidang. Kesuksesan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidiknya.

Dalam tingkat pendidikan dasar selain keberadaan guru sebagai tenaga pendidik, keberadaan kepala sekolah serta karyawan seperti staf tata usaha (TU) maupun pustakanwan juga mendukung berlangsungnya proses pendidikan. Ada 20 guru 100% berpendidikan S1, sedangkan ada 2 karyawan yang berpendidikan D2 dan SMA Sederajat.⁵⁴

⁵² Hasil Observasi dan Wawancara dengan kepala MI Modern Satu Atap Al-Azhary Pada Tanggal 20 Januari 2020.

⁵³ Dokumentasi Arsip Identitas MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas pada tanggal 20 Januari 2019

⁵⁴ Dokumentasi Arsip pembegian tugas guru dalam proses belajar mengajar tahun pelajaran 2019/2020 dan keadaan karyawan MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 20 Januari 2020

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang

Sarana dan Prasarana di suatu sekolah memiliki fungsi yang amat penting. Suatu kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Bangunan MI Modern Satu Atap Al-Azhary terdiri atas 2 lantai, yang terdiri atas ruangan kelas serta ruangan penunjang lainnya yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan dilengkapi dengan Hotspot Area. Adapun untuk ruangan yang memadai di Madrasah yakni, Ruang kelas yang berjumlah 12 dimana masing-masing tingkatan kelas memiliki 2 rombongan belajar (rombel), serta Laboratorium Komputer sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, selain Laboratorium Komputer siswa juga dapat menambah wawasan serta menambah pengetahuan selain di kelas yakni terdapat ruang perpustakaan yang di dalamnya terdapat koleksi buku yang lengkap dan menarik, serta terdapat Masjid sebagai sarana ibadah baik untuk siswa maupun guru dan karyawan. Selain memfasilitasi siswa guru juga mempunyai fasilitas yakni ruang guru yang terpisah dengan ruang kepala sekolah sehingga lebih efektif serta dapat berkoordinasi dengan baik antara sesama pendidik, dan toilet yang memadai baik untuk guru dan siswa.

Untuk menjalin hubungan selain guru dengan siswa, siswa juga terbiasa berinteraksi dengan karyawan yang berada di sekolah yakni sekolah memfasilitasi kantin sekolah yang di kelola oleh karyawan di Madrasah yang tak lain adalah untuk melatih anak untuk bersosialisasi dengan baik, selain pembelajaran di ruang kelas terdapat juga pembelajaran di ruang terbuka yakni di lapangan olahraga⁵⁵.

⁵⁵ Dokumentasi MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 21 Januari 2020

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Azhary Ajibarang

a. Visi MI Al Azhary Ajibarang

Mengembangkan potensi siswa berwawasan luas, moderat, inklusif, dan toleran dengan bekal ilmu pengetahuan yang mendalam, ketrampilan hidup (*lifeskill*) dan kemuliaan akhlak

b. Misi MI Al Azhary Ajibarang

1. Memberdayakan seluruh potensi secara optimal serta mendorong warga sekolah untuk belajar sepanjang hayat dan proaktif terhadap perubahan sosial lainnya
2. Mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis Al-Qur'an, Bahasa, dan Teknologi Informasi.
3. Memberdayakan seluruh secara optimal serta mendorong warga sekolah untuk belajar sepanjang hayat dan proaktif terhadap perubahan sosial

B. Gambaran Umum Siswa MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang

Dalam suatu kegiatan belajar dan mengajar peran siswa memegang peranan yang tidak kalah penting dibandingkan dengan elemen pendidikan lain. Siswa bukan lagi hanya sebagai objek pembelajaran atau orang yang di ajar saja, tetapi siswa juga bisa menjadi indikator atau tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Selain kualitas tenaga pendidik, faktor yang mempengaruhi prestasi siswa ialah berasal dari siswa itu sendiri. Yakni semangat belajar yang giat dan kemampuan untuk belajar (minat belajar) yang baik akan sangat mendukung dalam proses belajar mengajar. Secara umum kondisi siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary memiliki prestasi akademik yang baik, tak lain karena siswa sangat antusias dan dapat bekerja sama dengan pihak guru, sehingga di peroleh hasil yang lebih baik. Jumlah siswa yang bersekolah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary berjumlah 273 siswa yang terbagi menjadi 12 Rombongan Belajar (Rombel)⁵⁶.

⁵⁶ Dokumentasi MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 21 Januari 2020

C. Penyajian Data

1. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, pembelajaran TIK sudah diterapkan mulai kelas rendah yaitu kelas 1, Mata pelajaran TIK ini merupakan muatan lokal yang masuk dalam kurikulum Madrasah.⁵⁷ Masing-masing siswa mendapatkan buku pegangan untuk menunjang pembelajaran, buku terbitan Erlangga Pada kelas 1 memuat beberapa materi- materi yang perlu di pelajari siswa, materi-materi tersebut disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran TIK.

Setelah mengikuti mata pelajaran TIK di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, siswa diharapkan dapat mengenal komputer, PC bahkan Laptop bukan hanya sekedar untuk bermain, dimana dalam kelas rendah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang memperkenalkan komputer dengan sesuai fungsinya, dimana fungsi dalam pembelajaran adalah sebagai media pelantara yang sangat efektif dan efisien, dengan adanya pembelajaran TIK pada kelas rendah tidak hannya diperkenalkannya mematikan dan menghidupkan komputer saja, karena itu sangat dasar bagi siswa MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, selama mengikuti pembelajaran TIK siswa selama ini tidak mengenal komputer hanya untuk menulis tulisan yang serapih mungkin dan sangat mudag terbaca, namun siswa dapat mengenal akan perangkat yang terdapat dalam komputer tersebut baik *soft ware* dan *hard ware* Tak lain tujuan dari di berlakukannya pembelajaran TIK pada kelas rendah ini adalah untuk menncetak generasi-generasi selain yang berpondasi pada akhlaq yang baik namun juga berpotensi pada jiwa-jiwa yang per Ilmu Teknologi yang unguu dan tidak tertinggal pada zamannya dan mengikuti zaman dengan sesuai keberadabannya.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara Kepala Madrasah Tanggal 21 Januari 2020

⁵⁸ Wawancara Kepala Madrasah Tanggal 21 Januari 2020

Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memahami TIK dengan mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan TIK, madrasah juga berharap bahwa siswa dapat mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan mandiri dalam penggunaan TIK dan selanjutnya untuk dapat menghargai karya cipta dibidang TIK.

Untuk bisa mengetahui pelaksanaan pembelajaran TIK MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang pada kelas rendah, maka penulis mengadakan observasi langsung ke lapangan, bahwa pelaksanaan pembelajaran TIK meliputi tiga tahapan yaitu, pembukaan, Kegiatan Inti, dan Penutup. Adapun penjelasan darri tiga tahapan tersebut yaitu,

Pembelajaran dimulai dengan pembukaan tahap awal oleh guru dengan kegiatan: memberikan salam, memeriksa kehadiran siswa, apresiasi, motivasi, mengkondisikan kelas, mengajukan pertanyaan dan mengkaitkan materi Pembelajaran di mulai dengan pembukaan Tahap awal oleh guru dengan kegiatan : Memberi Salam, Memeriksa kehadiran siswa (Absensi, Apresiasi memberikan motivasi, mengkoordinasikan kelas, mengajukan pertanyaan, mengkaitkan materi.⁵⁹

Pada umumnya kegiatan tersebut di sebut kegiatan awal pembelajaran kegiatan ini bertujuan agar guru mengetahui sejauh mana siswa dalam kesiapan belajar dan menerima pembelajaran dengan baik hingga akhir pembelajaran nantinya.

Salah satu wali kelas 1 mengungkapkan bahwa, “Persiapan dalam pembelajaran pun perlu di persiapkan, dimana dalam pembelajaran TIK guru harus mempersiapkan ruang Laboratorium Komputer serta media yang akan di gunakan untuk pembelajaran, setelah ruanagan siap di gunakan guru membimbing siswa peraturan dalam mengikuti pembelajaran di Laboratorium Komputer”⁶⁰

Kemudian guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru juga memeriksa kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan

⁵⁹ Asmadawati, "Perencanaan Pegajaran", Jurnal Darul 'Ilmi", Vol. 02,

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Haniatul Laela (wali kelas 1) pada tanggal 23 Februari 2020

memberitahukan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat dan dilanjutkan dengan membahas sedikit tentang materi sebelumnya. Siswa dengan antusias menjawab satu per satu pertanyaan dari ibu guru Haniatul Laela selaku wali kelas 1, Selanjutnya melakukan motivasi kepada siswa agar semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya di kelas 2 yang di ampu oleh ibu Eka yaitu sama halnya pada kelas 1. begitupun di kelas 3 yang di ampu oleh guru mata pelajaran TIK yakni bapak Susilo, dalam mengawali pembelajaran siswa di di persilahkan ke laboratorium komputer dan selalu di beri arahan agar menaati peraturan selama pembelajaran berlangsung di komputer.

Selanjutnya kegiatan Inti dalam pembelajaran sangat memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa diharapkan oleh guru. Didalam kegiatan Inti guru melakukan pendekatan EEK, yaitu Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi. Dalam pembelajaran di kelas 1B ibu Haniatul Laela sangat antusias dari mulai menyampaikan materi kepada siswa dan siswa saat di beri pertanyaan mampu merespona dan sesuai dengan yang menjadi persoalan, pada proses pembelajaran ibu Haniatu laela menjelaskan materi mengenai program untuk menggambar pada komputer yakni *paint*. Serta program lainnya seperti *abc drawing school* dan *abc color with me*. Pada proses pembelajaran tersebut guru menyampaikan materi terlebih dahulu, lalu untuk praktek di laksanakan di pertemuan selanjutnya. Selain itu kegiatan inti dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi, metode, bahan, dan media pembelajaran. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a) Pendekatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendekatan pembelajaran dilakukan dengan cara pendekatan pembelajaran yang bersifat pada guru karena tingkatan awal masih beradaptasi dengan kondisi serta lingkungan

sekolah yang belum mendukung sepenuhnya hal tersebut masih berlaku di kelas 2, namun berbeda dengan jenjang kelas 3 pendekatan terpusat pada siswa karena siswa sudah dapat berinteraksi dan dapat mengkondisikan dengan mudah. Seperti pada saat pembelajaran dengan guru mata pelajaran TIK dengan bapak Susilo, yakni pembelajaran dilakukan di Laboratorium komputer dengan masing-masing siswa menggunakan komputer sendiri-sendiri tanpa dibantu oleh guru, guru hanya memberi petunjuk dan mengontrol ketika anak mengalami ketertinggalan saat menggunakan komputer.

Selanjutnya pada proses Elaborasi guru meminta siswa untuk menjawab serangkaian pertanyaan dan mempraktekan materi yang telah diajarkan. Setelah serangkaian proses tersebut, guru selanjutnya memberikan *Feedback* (Umpan balik) terhadap siswa dengan memberikan penguatan atau pembedaan eror yang dilakukan oleh siswa selama praktek pembelajaran. Hal tersebut sebagai bagian dari proses Konfirmasi.⁶¹

b) Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Model Pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran TIK di kelas 1 yaitu model pembelajaran langsung, pada pembelajaran di kelas 1 model pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa ini dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.⁶² Kegiatan tersebut berlaku di kelas 2 maupun kelas 3.

c) Strategi Pembelajaran

⁶¹ Observasi Tanggal 20 Februari 2020

⁶² Observasi Tanggal 22 Februari 2020

Strategi pembelajaran pada dasarnya terdiri atas semua komponen materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dengan kata lain strategi pembelajaran juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai, pemakaian suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memperhatikan berbagai pertimbangan antara lain tujuan yang akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, serta kesiapan guru.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru TIK di kelas 1, 2 dan 3 yaitu strategi pembelajaran Ekspositori, strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada penyampain materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

No.	Tahapan Strategi Ekspositori	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan manfaat penggunaan aplikasi Paint, mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran	Siswa mendengarkan guru dan melakukan persiapan
2.	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh atau mempraktekan cara menggunakan aplikasi Paint	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
3.	Membimbing	Guru memberikan	Siswa

	pelatihan	bimbingan kepada siswa yaitu bagaimana cara menggunakan aplikasi Paint dengan benar	mengajukan pertanyaan kepada guru
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa berhasil melakukan tugas dengan baik	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya	Siswa menerima tugas dari guru untuk pertemuan selanjutnya

d) Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran merupakan aspek yang sangat menentukan pelaksanaan pembelajaran. Metode ini dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pelajaran, begitu juga dengan strategi, strategi sangat berpengaruh terhadap kecapaian isi materi pelajaran. Oleh karena itu antara metode dan strategi dalam pembelajaran perlu adanya kombinasi dan sinergi yang baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik pula.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran TIK di MI Modern Al- Azhary Ajibarang disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Adapun metode yang mendukung pembelajaran TIK di terapkan dalam proses pembelajaran tik di kelas 1b pada saat pembelajaran mengenal Paint, dimana dalam penggunaa metode pembelajaran yakni, metode ceramah yakni guru menjelaskan materi terlebih dahulu Tanya jawab, serta Penugasan. Guru menggunakan ketiga

metode tersebut dalam materi mengenal Paint yakni pada saat mengenal Program Paint serta saat Menggunakan Ikon untuk menggambar materi tersebut di sampaikan oleh guru dengan menggunakan metode Ceramah, Tanya jawab serta Penugasan.⁶³

Metode-metode tersebut sangat membantu dalam proses pembelajara TIK di MI Modern Al- AzharyAjibarang berikut pemaparan mengenai ketiga metode yang di gunakan di MI Modern Al- Azhary Ajibarang adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa melalui peraturan secara lisan. Dalam menyampaikan materi Guru menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa

Dalam Pembelajaran TIK di kelas 1, 2 dan 3 di MI Modern Al- Azhary Ajibarang, metode ceramah digunakan pada saat menyampaikan materi pembelajaran sebelum siswa mengikuti kegiatan berlangsung di Laboratorium komputer. Guru biasanya menjelaskan materi apa yang akan di pelajari nantinya di Laboratorim, pada tingkatan kelas rendah harus penyampaian harus sesuai dengan kemampuan dan harus sesuai dengan kondisi anak sehingga penyampaiaan materi tersampaikan dengan maksimal. Contoh pada pembeajaran di kelas 2 ketika guru sedang menyampaikan materi ada salah saalha stu ank yang kurang kurang fokus karena lebih memfukuskan ke yang lain, gu kelas 2 yakni ibu Eka Nuraiyan berusaha meciptakan kondisi kelas yang sesuai dengan kondisi siswa baik dengan memberikan *ice breaking* bahkan membuat suatu kelompok kecil, sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif.

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan cara pembelajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Pertanyaan dapat

⁶³ Observasi tanggal 22 Februari 2020

disampaikan oleh guru kepada siswa atau pun sebaliknya Dalam Pembelajaran TIK di kelas 1, 2 bahkan 3 di MI Modern Al- Azhary Ajibarang, metode tanya jawab digunakan pada saat guru selesai menjelaskan materi. Guru mencoba mengetahui tingkat Pengetahuan siswa melalui pertanyaan yang diberikan. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Seperti halnya di kelas 1 ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa, maka satu persatu siswa bertanya, pada waktu penulis melakukan observasi terdapat siswa yang bernama alifah yang bertanya mengenai arti "*abc drawing with me*" dan langsung di jawab oleh ibu Haniatul Laela dengan jelas dan menggunakan bahasa yang sederhana.

3) Penugasan

Metode penugasan merupakan cara dalam proses pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa. Metode ini mendukung metode ceramah, setelah siswa memperoleh materi selanjutnya diberi tes melalui penugasan.

Dalam pembelajaran TIK di kelas 1 dan 2 di MI Modern Al- Azhary Ajibarang metode penugasan dilakukan setelah metode ceramah dan metode tanya jawab terlaksana, guru selalu memberikan tugas kepada siswa yakni guru menulis materi pada papan tulis lalu murid menulis di buku tulis masing-masing. Berbeda dengan kelas 3 yakni praktek langsung apa yang sedang di pelajari sesuai dengan materi pada saat itu, dan pekerjaan rumah (PR) juga di berlakukan ketiga guru membutuhkan evaluasi tambahan.

e) Bahan Pembelajaran

Materi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang di pakai di MI Modern Al- Azhary Ajibarang adalah materi pelajaran berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) kerana TIK merupakan muatan Lokal. Dalam satu pekan untuk kelas satu pembelajaran TIK memiliki alokasi waktu 1 (satu) kali

pertemuan dengan 1 jam pelajaran alokasi waktu 35 menit setiap hari Rabu sama halnya dengan kelas 2 hanya saja di dengan jam pelajaran yang berbeda. Hal tersebut di sesuaikan dengan kurikulum madrasah, karena mata pelajaran TIK termasuk dalam muatan lokal sehingga pembagian jam pelajaran terbagi dengan mata pelajaran lain yang termasuk dalam muatan lokal.

Untuk kelas 1 dan kelas 2 materi pembelajaran TIK yang diberikan masih tentang dasar-dasar tentang komputer dan perangkatnya baik perangkat keras maupun lunak, yang paling mendasar yakni menghidupkan komputer serta meng *shut down* komputer, itulah materi paling mendasar tentunya sesuai prosedur, berbeda dengan kelas 2 yang sudah terdapat mengenal Ms. Word serta manfaatnya. Yang nantinya dilanjut di kelas 3 yakni sudah membuat diagram, bagan dan program lainnya.⁶⁴ Materi dalam pembelajaran yang menjadi bahan penelitian adalah mengenai pembelajaran mengenal Paint pada komputer serta Ikon-ikon yang terdapat dalam aplikasi Paint.

Adapun penulis amati terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran TIK di kelas 1,2 dan 3 siswa sangat mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias yakni dengan cara

1. Memperhatikan guru saat penyampaian materi
2. Mendengarkan guru ketika di beri penjelasan
3. Menulis, pada saat guru memberika materi pembelajaran
4. Bertanya ketika anak mengalami hal yang belum di pahami dan pada saat proses ini lah kesempatan anak sangat luas karena materi pada pembelajaran Teknologi Infirmasi dan Komonukasi berhubungan dengan bahasa yang asing dimana siswa masih awam pada saat menerima materi dan mengenal perangkat- peramgkat komputer.
5. Menjawab, ketika guru mengajukan pertanyaan
6. Mengerjakan tugas

⁶⁴ Observasi 22 Februari 2020

7. Diskusi⁶⁵

Dalam kegiatan pembelajaran, guru selalu menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan buku serta mengajak anak ke aLaboratorium Komputer, selama guru menyampaikan materi, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang di sampaikan oleh Guru.

Pada Observasi Kamis tanggal 22 Februari 2020, Guru memberikan materi yaitu pengenalan program untuk menggambar yaitu program *Paint*, dalam program *paint* selain siswa mengenal dan memahami fungsinya siswa di harapkan dapat mengaplikasikannya, dalam pembelajaran tersebut guru memberikan pula *icon-icon* (gambar yang bermakna) yang terdapat dalam program *Paint* serta manfaatnya. Setelah guru memberikan materi guru memerintahkan kepada siswa untuk mempraktekannya langsung di komputer, guru meminta untu membuka program *Paint* dan guru mengintruksikan dengan langsung, dalam pembelajaran di kelas 1B karena mengkondisikan siswa harus maksimal, guru tidak menggunakan media LCD Proyektor, namun guru menemani dan membimbing langsung kepada siswa, karena untuk memepermudah proses pengenalan siswa terhadap hal baru yang masih awam bagi siswa kelas 1 (satu), meskipun terbilang tidak efektif jika tidak adanya media LCD, namaun demi kelangsungan pembelajaran yang begitu terbilang baru bagi siswa yang masih kelas 1 (satu), namun nanantinya akan terbiasa jika sudah mengenal dan mengaplikasikan komputer dengan baik yakni terlihat di kelas 2 semester 2 .

Dalam pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuat kreasi di sebuah program *Paint*, dengan di lanjutkan menulis masing-masing nama siswa, siswa pun merasa senang karena dengan program *paint* yang sangat mudah di aplikasikan dan siswa dapat menggambar dengan penuh kreasi masing- masing.

f) Media Pembelajaran

⁶⁵ Observasi 20 Februari 2020

Media merupakan alat atau saran komunikasi yang digunakan oleh guru dalam penyampaian pembelajaran, media berfungsi sebagai rangsangan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media, siswa akan lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran. Agar pemilihan media dalam pembelajaran sesuai dengan teorinya, maka ada tiga faktor yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan guru, sikap inovatif guru, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam pembelajaran TIK di kelas 1,2 dan 3 di MI Modern Al- Azhary Ajibarang Media yang digunakan oleh guru yaitu media proyeksi, visual diam, media cetak, dan media berbasis komputer.⁶⁶ guru menggunakan buku cetak sebagai panduan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan mempraktekannya langsung dengan komputer di Laboratorium Komputer.

g) Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran, dalam menutup pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa dan mengetahui tingkat keberhasilan mengajar guru.

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran penting untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. kinerja siswa dengan bukti penguasaan terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

Penilaian yang dilakukan guru pada pembelajaran TIK di kelas 1, 2 dan 3 di MI Modern Al- Azhary Ajibarang untuk mengetahui hasil pencapaian siswa yaitu melalui penilaian praktek dan tes tertulis. Siswa dituntut untuk bisa mempraktekan hasil transfer pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini penilaian siswa dan melihat hasil

⁶⁶ Observasi tanggal 22 Februari 2020

pekerjaan siswa.⁶⁷ Pada praktker di kelas 1 siswa masing- masing membuat nama pada aplikasi paint dan natinya nama tersebut di cetak dan di simpan untuk menandai alat tulis yang terdapat di kelas.

Dalam menutup pembelajaran TIK di kelas 1,2 dan 3 di di MI Modern Al- Azhary Ajibarang yaitu dengan menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan ketika sedang praktker di laboratorium komputer gurudalam menutup pembelajaran tak lupa memberi arahan agar komputer di shut down terlebih dahulu, sebelum meninggalkan laboratorium komputer.

2. Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MI Modern Al- Azhary Ajibarang

Guru merupakan komponen sangat penting dalam proses pendidikan, karena salah satu alasan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yaitu karena adanya usaha guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan Guru. Adapun keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan menjelaskan materi, keteampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keteampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan mengelola kelas. Dalam menjelaskan materi guru memaparkan materi secara lisan dengan sistematika yang runtut dan di sesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai stimulus untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Keterampilan mengadakan variasi dilakukan oleh guru sebagai rangsangan kepada sisiwa untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Suasana belajar mengajar yang baik sangat menunjang efektifitas pencapaian tujuan belajar.guru harus terampil dalam menciptakan suasana yang kondusif.

⁶⁷ Observasi tanggal 23 Februari 2020

Penggunaan TIK dalam pendidikan memberikan peran profesional guru yang baru, pedagogik yang baru, dan pendekatan baru dalam keguruan. Keberhasilan intregasi TIK dalam kelas akan tergantung pada kemampuan guru. Keterampilan mengajar masa depan akan mencakup kemampuan untuk mengembangkan cara-cara inovatif untuk menggunakan teknologi dalam meningkatkan lingkungan belajar dan mendorong kemajuan teknologi. Oleh karenanya diperlukan kompetensi profesional guru dalam semua aspek pekerjaannya. Terdapat enam aspek kerja profesional guru berbasis TIK, yakni:

- a) Memahami TIK dalam pendidikan
- b) Memahami kurikulum dan penilaian
- c) Menguasai pedagogik
- d) Menguasai TIK
- e) Memahami Organisasi dan Organisasi
- f) Pembelajaran profesi Guru⁶⁸

Guru TIK di MI Modern Al- Azhary Ajibarang sudah cukup menguasai aspek-aspek tersebut, karena pada dasarnya ilmu yang dikantonginya pun sesuai dengan apa yang diajarkannya kepada siswa. Hal tersebut karena Guru TIK di MI Modern Al- Azhary Ajibarang merupakan lulusan Sarjana

Terlihat bahwa MI Modern Al- Azhary Ajibarang telah istiqomah dan selalu menerapkan apa yang sudah menjadi semestinya yakni dengan diterapkannya pembelajaran TIK mulai dari kelas rendah.

3. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran TIK pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhary Ajibarang

Dalam menerapkan sebuah kebijakan, tentunya ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Berikut ini akan penulis sajikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran TIK pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhary Ajibarang

⁶⁸ Observasi 24 Februari 2020

a) Faktor Pendukung

- 1) Adanya dukungan dari lembaga yang memfasilitasi penunjang pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 2) Tingginya minat dan potensi siswa terhadap pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 3) Adanya motivasi dan penguasaan materi tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi dari guru TIK
- 4) Program terdapat di dalam salah satu Misi MI Modern Al- Azhary Ajibarang yakni: “Mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis Al-Qur`an, Bahasa, dan Teknologi Informasi”.
- 5) Fasilitas yang memadai serta tenaga pendidik yang ahli dibidangnya

b) Faktor Penhambat

- 1) Terdapat satu Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga kurang memaksimalkan alokasi waktu pada pembelajaran khususnya pada kelas rendah
- 2) Keterbatasan penggunaan Laboratorium Komputer karena masih bebarengan dengan tingkat sekolah menengah (MTs) karena satu atas dengan MTs dan MA.

D. Analisa Data

1. Pembelajaran TIK pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhary Ajibarang

Guru TIK dalam memberikan pembelajaran TIK pada kelas rendah telah melakukan tiga tahapan yaitu pembukaan, inti dan penutup. Untuk jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

a) Pembukaan

Dalam melakukan pembukaan pembelajaran, guru sudah melakukan dengan baik yaitu ketika siswa sudah tenang dan siap untuk melakukan pembelajaran guru pendamping kelas maupun guru TIK baru memulai pembelajaran. Sebelumnya guru telah menyiapkan ruang Laboratorium dengan menghidupkan semua komputer, serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam membuka pembelajaran guru juga melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa, guru telah menerapkan prinsip pembelajaran yakni perhatian dan motivasi. Dimana pada teori yang dikemukakan oleh St. Hasniati Gani Ali dalam jurnalnya yang berjudul “Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidik dan Peserta Didik”, menjelaskan bahwa pembelajaran tidak mungkin terjadi apabila tanpa adanya perhatian serta motivasi perlu dibangun oleh guru agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Persiapan yang dilakukan guru membuat kegiatan awal pembelajaran berjalan secara efektif. Guru telah melakukan tugas dengan baik dalam mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran.

Dalam mempersiapkan media pembelajaran guru pun telah melakukan persiapan dengan maksimal, yaitu sebelum siswa masuk ke ruang Laboratorium Komputer, guru sudah mempersiapkan semua keperluan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti kegiatan pembelajaran ini merupakan kegiatan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru menampilkan materi melalui media LCD proyektor. Lalu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi, namun guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas rendah karena dalam pembelajaran TIK siswa pada kelas rendah masih perlu banyak bimbingan dan perlu pemahaman materi yang mendasar, hal tersebut sangat membantu ketika nantinya siswa memasuki jenjang kelas berikutnya.

Pada pembelajaran TIK, pendekatan konsep merupakan salah satu pendekatan yang paling cocok untuk diterapkan. Karena pada dasarnya materi-materi TIK merupakan materi yang tidak perlu memiliki pemahaman dalam pencairan makna pada setiap teorinya. Materi pembelajaran TIK pada sekolah dasar merupakan materi-materi yang hanya menuntut siswa untuk dapat memahami teori dan dapat

mempraktekannya. Untuk itu guru sudah tepat dalam penerapannya. Dalam menyampaikan materi, guru menekankan pada siswa untuk dapat memahami materi tanpa harus mengerti bagaimana asal-usulnya, hanya saja guru menjelaskan materi dan siswa mempraktekannya.

Selanjutnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran langsung. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa model pembelajaran langsung ini dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa. Karena mengingat akan alokasi waktu yang terbilang singkat karena pembelajaran termasuk muatan lokal di MI Modern Al- Azhary Ajibarang .

Kemudian strategi yang di terapkan oleh guru dalam pembelajaran TIK di kelas rendah yaitu pembelajaran ekspositori. Strategi ekspositori ini sangat cocok untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). karena dalam pembelajaran TIK sendiri merupakan ilmu yang berisikan fakta atau bukannya berdasarkan pendapat. Media yang digunakan guru dalam menyampaikn materi juga sudah sangat baik. Dengan bantuan LCD proyektor, komputer dan menggunakan slide tentunya hal tersebut dapat membuat pembelajaran lebih efisien dan menarik minat siswa. Buku yang digunakan sebagai pegangan siswa juga sudah mencakup materi yang lengkap dan sangat membantu memudahkan pemahaman siswa.

Pada dasarnya mata pelajaran TIK tidak lah sulit. Siswa akan cepat memahami materi apa yang tersampaikan oleh guru, dalam praktek pembelajaran di kelas rendah di kelas 1 dan 2 dengan guru kelasnya masing- masing, guru menyampaikan materi lalu Guru mengajak siswa untu mempraktekannya langsung di pertemuan berikutnya karena dalam kelas 1 dan 2 dala proses pembelajaran di butuhkan waktu yang cukup sehingga materi yang tersampaikan dapat di terima dengan baik. Berbeda dengan pembelajaran pada kelas 3 alokasi waktu yang di berikan sudah cukup lama dan pembelajaran di ampu oleh guru TIK bukan dengan guru

kelas masing-masing lagi. Ketika di kelas 3 pembelajaran berlangsung di Laboratorium Komputer dengan guru Mata pelajaran TIK dimana guru menyampaikan materi lalu di praktekkan langsung masing-masing siswa.

Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait materi yang akan di praktekkan. Hal tersebut tentunya membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan, dalam melakukan praktek pun tak banyak siswa yang mengalami kesulitan. Siswa terlihat terampil dalam mengoperasikan komputer yakni terlihat waktu pembelajaran di kelas 3. karena mereka merupakan tingkatan kelas rendah namun sudah banyak mempraktekan dan mengoperasikan komputer serta mengaplikasikan pembelajarannya berupa hasil karya yang telah di sampaikan oleh Guru.

Dalam pembelajaran TIK pada kelas rendah di MI Modern Al-Azhary Ajibarang sudah berjalan dengan tidak ada hambatan sedikit jika dilihat dari segi sarana dan prasarana, karena di MI Modern Al-Azhary Ajibarang sudah memfasilitasi segala semua dari segi materi dan media pembelajaran. Sehingga dari situlah pembelajaran TIK di MI Modern Al-Azhary Ajibarang pembelajaran menjadi optimal dan sesuai apa yang menjadi harapan.

c) penutup

Pada kegiatan ini guru sudah melakukan penutup secara maksimal serta melakukan evaluasi atau penilaian kepada siswa setelah guru menjelaskan dan mempraktekan. Dalam mempraktekan pembelajaran siswa sudah cukup baik dan sangat maksimal karena masing-masing anak dapat mengoperasikan pembelajaran menggunakan komputer dengan tidak bergantian dengan siswa lain, hal tersebut berhubungan dengan nilai dan sangat mempengaruhi hasil belajar namun dengan demikian hasil pembelajaran sangat memuaskan karena siswa sangat memahami penggunaan komputer tentunya sangat mendukung kinerja untuk mendapatkan nilai yang maksimal.

Dalam menyimpulkan materi pembelajaran sudah cukup baik. Hal tersebut terlaksana karena kerja sama antara guru dan murid berjalan dengan maksimal, siswa pun sangat antusias dengan intruksi yang telah di sampaikan oleh Guru.

2. Kemampuan Guru dalam Pembelajaran TIK

Kemampuan guru dalam pembelajaran TIK sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat ketika dalam praktek pembelajaran telah berjalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman dkk dalam bukunya yang berjudul “Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, yang mana telah menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis komputer. Guru telah merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam prakteknya pembelajaran yang bersifat individual. Hal tersebut menuntut siswa agar dapat mandiri. Kemudian di akhir pembelajaran, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa guru memberikan evaluasi kepada siswa dimana siswa harus menyelesaikannya dengan baik.

Selanjutnya guru dapat mengombinasikan dengan baik yakni beberapa metode pembelajaran dan mempunyai teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran TIK. Kualitas guru dalam menyalurkan pengetahuannya terkait TIK sudah sangat baik. tentunya hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan guru dalam mentranfer ilmu pengetahuan terkait TIK. Guru juga selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan baik serta guru dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan dapat memecahkan masalah ketika mengalami hambatan dalam pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru telah konsisten dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran, hal tersebut terlihat setelah penulis melakukan beberapa kali observasi langsung dalam proses pembelajaran. Penulis mengamati bahwa konsistensinya guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran akan membuat proses pembelajaran berjalan lebih efektif serta efisien

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhary Ajibarang kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas, bahwa guru melakukan pembelajaran sudah sesuai dengan komponen- komponen pembelajaran yang semestinya, di dalam pembelajaran pada kelas rendah di MI Modern Al- Azhary Ajibarang kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah sangat menggunakan laboratorium komputer , serta siswa mempunyai buku panduan dalam pembelajaran yaitu buku paket atau modul tentang pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, di dalam pembelajaran di laboratorium komputer siswa menggunakannya masing-masing. baik pada kelas 1, 2 dan 3 pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan, serta guru dalam menyampaikan materi dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup dengan cara yang sesuai dan juga telah melakukan evaluasi baik praktek maupun tertulis. Untuk alokasi waktu pembelajaran yaitu 1x 35 menit dalam seminggu masing- masing kelas hanya telaksana 1 kali pertemuan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi siswa, selama pembelajaran siswa sudah mengikuti proses dari awal hingga akhir dengan baik dan sesuai prosedur, sebaiknya dipertahankan dan di tingkatkan di jenjang berikutnya.
2. Bagi guru TIK dan guru pengampu kelas di MI Modern Al- Azhary Ajibarang sudah menggunakan teknik pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir, namun akan lebih bagus jika mempertimbangkan dan jangan

sampai tertinggal dengan teknik yang dapat mempengaruhi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

3. Hendaknya orang tua senantiasa bekerja sama dengan pihak guru maupun siswa dengan melakukan pengawasan kepada anak-anaknya dalam penggunaan teknologi, dalam hal ini yakni komputer, internet dan media lain yang dapat di operasikan seperti *handphone* secara terkontrol yang sekarang dapat menjelajahi dunia dengan genggam tangan. Untuk itu kerjasama yang baik akan berbuah baik juga demi mencegah sejak dini dengan hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Bagi MI Modern Al- Azhary Ajibarang sudah sangat mendukung dalam pembelajaran TIK karena fasilitas sudah sangat memadai, namun kedepannya perlu adanya pembaharuan dan evaluasi sehingga kedepannya lebih maju dan sesuai dengan yang diharapkan serta mempertimbangkan seperti:
 - a. Perlu adanya Need Assesment atau Penilaian Kebutuhan
 - b. Idealnya pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bersifat Suplemen untuk meningkatkan penguasaan membaca dan menulis alfabet melalui komputer.
5. Bagi peneliti lain sebaiknya memperbanyak referensi

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ishak. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Asmadawati.2014. *Perencanaan Pembelajaran.*: Jurnal Darul Ilmi Vol.02 No.01., diakses pada hari senin 24 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.
- Budiman, Haris. 2017. “ Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan”. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.8. No.1, diakses pada hari selasa 25 Februari 2020 pukul o9.00 WIB.
- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan* . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi & Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan .1993. *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hariyanto & Suyono. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya.
- Iskandar & Mukhtar . 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta : Referensi
- Jannah, Nuriyah Fathul. 2016 *Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* .Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jufri Dolong, H.M. 2016. *Teknologi Analisis dalam Komponen Pembelajaran* Jurnal Vol. V No.2 diakses pada hari Rabu 26 Februari 2020 pukul 13.00 WIB.
- Irfandi dan Hazal Fitri. 2018. *Pengembangan model managemen Evaluasi Pembelajaran dalam Pemanfaatan Sistem ICT tingkat sekolah dasar*.Aceh: Jurnal Visipena, 2018.Vol.09 No.1,diakses pada hari senin 24 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.
- Kukuh Andri Aka. 2017. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar”. Elementary School Education Jurnal. Vol. 1. No.2a, diakses pada hari senin 24 Februari 2020 pukul 13.00 WIB.
- Majid, Abdul.2014 *Pembelajaran tematik terpadu*,Bandung:Remaja Rosdakarya,
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narti, Nur Alwi. 2015 *.Metode Pembelajaran IPA kelas V* ,Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Novianto, Kukuh Fajar. 2015 *Pembelajaran menghafal Juz ‘Amma*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Pujriyanto, 2015 *Teknologi untuk Pengembangan media dan pembelajaran*.Yogyakarta: UNY Press.
- Riyana, Cepi. 2007. *Implementasi Pembelajaran Teknilogi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah*, Jurnal Akademi no.2.

- Rusman Dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi .2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2012 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto : Stainpress
- Sunhaji. 2014. *Konsep Managemen kelas dan Implikasinya dalam pembelajaran*.
Jurnal Kependidikan Vol.11 No.02, diakses pada hari senin 24 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wawancara dengan Ibu Mukhairoh, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah MI Al- Azhary Modern Satu Atap Ajibarang Tanggal 10 Februari 2020 pukul 09.00 WIB
- Wawancara dengan Ibu Haniatul Laela, S.Pd. Sebagai Guru kelas 1 MI Al- Azhary Modern Satu Atap Ajibarang Tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Susilo, S.Kom. Sebagai Guru Mata Pelajaran TIK MI Al-Azhary Modern Satu Atap Ajibarang Tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.
- Wiyani, Novan Ardi. 2014. *Desan Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



IAIN PURWOKERTO